

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan topik pembahasan yang memakai penelitian dengan jenis studi kasus. Penulis tertarik untuk meneliti sebuah fenomena yang terjadi di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang. Adanya strategi pemasaran jemput bola yang dilakukan untuk memperluas nasabah. Selain itu juga nasabah pada produk tabungan pelajar (*Qolam*) setiap tahunnya mengalami kenaikan, dan merupakan produk dengan jumlah nasabah terbanyak kedua. Sehingga hal inilah yang menjadikan penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian studi kasus.⁵⁴

b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian yang diterapkan yaitu untuk mengetahui efektivitas sistem pemasaran jemput bola pada produk tabungan pelajar (*Qolam*) dalam meningkatkan kuantitas nasabah di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang. Sebagai tolak ukur efektivitas sistem pemasaran jemput bola pada produk tabungan pelajar (*Qolam*) yaitu terkait dengan teori yang dikemukakan oleh Nakamura dan Smallwood.

⁵⁴ Burhan Bungin, Analisis Data Penelitian Kualitatif (Jakarta: Raja Grafindo, 2003). 2.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti merupakan tahapan penelitian yang menentukan keberhasilan penelitian. Salah satu instrumen penelitian yaitu perlu adanya kehadiran peneliti untuk mengumpulkan data sekaligus untuk mendapatkan makna atas penelitian yang dilakukan.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih lokasi, yang dijadikan sebagai objek penelitian yaitu :

1. PT. BPRS Lantabur Tebuireng atau kantor pusat dari PT. BPRS Lantabur yang berlokasi di Jalan A. Yani Ruko Citra Niaga, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur.
2. Nasabah yang menggunakan produk tabungan pelajar (*Qolam*) di PT. BPRS lantabur Tebuireng Jombang yang terdiri dari :
 - a. PAUD, dan TK Al-Ikhlas yang berlokasi di Jalan KH. Subeki, RT 01, RW 04, Desa Jatirejo, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, Jawa Timur.
 - b. MTS Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng yang berlokasi di Jalan Irian Jaya No.10, Kwaron, Cukir, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, Jawa Timur
 - c. MA Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng yang berlokasi di Jalan. Irian Jaya No.55, Cukir, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, Jawa Timur.

- d. MA Madrasatul Qur'an yang berlokasi di Jalan Irian Jaya
Po box 18 Tebuireng Kecamatan Diwek, Kabupaten
Jombang, Jawa Timur.
- e. Rumah Ibu Kaswari Jalan Abdul Salam RT 2 RW 3 Desa
Jatirejo, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, Jawa
Timur.

D. Metode Pengumpulan Data

a) Observasi

Dalam melakukan observasi peneliti melakukan observasi secara terus terang kepada pihak BPRS Lantabur Tebuireng Jombang dan juga nasabah bahwa peneliti memang melakukan penelitian terkait dengan pemasaran jemput bola pada tabungan pelajar (*Qolam*). Selain itu peneliti juga memberikan mini riset kepada pihak BPRS Lantabur Tebuireng Jombang guna menguatkan bahwa peneliti sedang melakukan penelitian terkait dengan hal tersebut. Peneliti juga melakukan observasi tidak terstruktur di BPRS Artha Pamenang Jombang hal ini dilakukan guna mendapatkan data pembandingan sebagai data penguat dalam penelitian.

b) Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti dengan bertatap muka secara langsung, maupun tidak langsung dengan narasumber dan pewawancara. Hal ini dilakukan guna menggali secara lebih dalam terkait dengan pemasaran jemput bola pada produk tabungan pelajar

(*Qolam*) di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang. Informan dalam penelitian ini berjumlah 9 yang terdiri dari 3 pihak internal bank (Kepala bagian pemasaran dan pengembangan produk, *funding officer*, *staf* teknologi informasi) dan 6 informan nasabah tabungan pelajar (*Qolam*).

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan informan. Menurut Margono *purposive sampling* merupakan pemilihan kelompok subjek yang didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian.⁵⁵ *Purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini karena tidak semua sampel sesuai dengan fenomena yang diteliti. Pihak yang terlibat sebagai narasumber diantaranya :

Tabel 3.1

Jumlah Informan dan Tujuan Wawancara

Informan	Jumlah	Tujuan Wawancara
Kepala bagian pemasaran dan pengembangan produk	1	Tujuan wawancara yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas dari penerapan strategi jempit bola pada produk tabungan pelajar (<i>Qolam</i>) di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang. Dalam menilai efektivitas terdapat tiga aspek yaitu aspek pencapaian tujuan, efisiensi, dan sistem pemeliharaan yang harus dilakukan wawancara dengan kepala bagian pemasaran dan pengembangan produk secara langsung.
<i>Funding Officer</i>	1	Tujuan wawancara yang dilakukan untuk mengetahui penerapan sistem jempit bola pada produk tabungan

⁵⁵ Dani Nur Saputra, dkk, Buku Ajar Metodologi Penelitian (Palu : CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022), 38.

		pelajar (<i>Qolam</i>) di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.
Staff Teknologi Informasi	1	Tujuan wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan seperti jumlah nasabah setiap produk <i>funding</i> , jumlah nasabah tabungan pelajar (<i>Qolam</i>) di setiap kantor cabang, dan jumlah nasabah pada produk tabungan pelajar (<i>Qolam</i>) di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.
Nasabah	6	Tujuan wawancara yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas dari penerapan strategi jemput bola pada produk tabungan pelajar (<i>Qolam</i>) di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang. Dalam menilai efektivitas terdapat tiga aspek yaitu aspek pencapaian tujuan, kepuasan kelompok sasaran, dan daya tanggap klien yang harus dilakukan wawancara dengan nasabah secara langsung.

Alasan dan kriteria yang digunakan untuk memilih informan dalam penelitian ini :

- a. Kepala bagian pemasaran dan pengembangan produk dalam hal ini bertugas untuk menciptakan produk atau layanan baru dan bertanggung jawab langsung terhadap kerja *funding officer*.
- b. *Funding Officer* dipilih menjadi informan dalam penelitian ini yaitu karena bertugas secara langsung melayani nasabah, berhadapan langsung dalam pelayanan jemput bola.
- c. Staf Teknologi Informasi memberikan informasi terkait dengan data yang berkaitan dengan penelitian seperti jumlah nasabah tabungan pelajar (*Qolam*).

d. Karakteristik nasabah yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Nasabah kantor pusat BPRS Lantabur Tebuireng Jombang yang menggunakan tabungan pelajar (*Qolam*).
- 2) Aktif menggunakan tabungan pelajar (*Qolam*) seperti penarikan, maupun penyetoran.
- 3) Menggunakan tabungan pelajar (*Qolam*) lebih dari satu tahun.
- 4) Nasabah diambil dari setiap jenjang sekolah yang terdiri dari PAUD, MI, MTs, MA yang berlokasi di sekitar wilayah Tebuireng Jombang.

Peneliti mengambil narasumber dari seluruh jenjang pendidikan hal ini dilakukan untuk menggali informasi lebih dalam mengenai layanan jemput bola pada tabungan pelajar (*Qolam*). Selain itu bertujuan agar peneliti dapat menggali lebih dalam terkait dengan informasi yang dibutuhkan dari beberapa narasumber yang berbeda.

c) Dokumentasi.

Dokumen adalah gambaran yang telah terjadi dapat berbentuk gambar, karya dan tulisan seseorang. Hasil dari dokumentasi berupa foto selama penelitian berlangsung, serta karya tulis ilmiah yang telah ada sebelumnya yang berkaitan dengan strategi pemasaran jemput

bola pada tabungan pelajar (*Qolam*) di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang, sehingga hal ini dapat dinilai lebih efektif dan terpercaya.⁵⁶

d) Triangulasi atau gabungan.

Merupakan teknik mengkombinasikan berbagai macam teknik yang ada pada penelitian ini dengan sekaligus menguji kredibilitas sebuah data dari berbagai sumber pada saat penelitian berlangsung untuk memperoleh data berbeda terkait dengan strategi pemasaran jemput bola pada produk tabungan pelajar (*Qolam*) di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.⁵⁷

E. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif sebagian datanya diperoleh dari kata-kata maupun tindakan atau dari beberapa dokumen lainnya:⁵⁸

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini berupa berbagai arsip, wawancara dengan berbagai pihak yang terkait dengan penelitian. Dalam memperoleh data peneliti melakukan wawancara, observasi secara langsung, maupun tak langsung. Kemudian data tersebut akan dianalisis guna menarik kesimpulan. Adapun wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan :

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 327.

⁵⁷ *Ibid*, 337.

⁵⁸ Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), 42.

- 1.) Staf BPRS Lantabur Tebuireng Jombang yaitu Bapak David staf bidang IT, Bapak M. Jahid kepala staf pembiayaan dan pengembangan produk, dan Muhammad Nizar selaku *Funding Officer*.
- 2.) Nasabah yang menggunakan produk tabungan pelajar (*Qolam*) di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.

b. Data Sekunder

Data sekunder atau biasa disebut dengan istilah kepustakaan, dalam hal ini mencakup berbagai buku, jurnal yang dipublikasikan, karya tulis ilmiah oleh studi selain bidang yang dikaji sehingga membantu penulis berkaitan dengan judul yang telah dikaji dan direncanakan.⁵⁹

2. Sumber Data

Sumber data merupakan tempat dimana data ditemukan.⁶⁰Data dalam penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, hasil wawancara yang dilakukan dengan staf, dan nasabah yang memberikan kejelasan terkait dengan strategi pemasaran jempot bola pada produk tabungan pelajar (*Qolam*) di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang. Sumber data diperoleh dari pihak BPRS Lantabur Tebuireng Jombang dan juga nasabah tabungan pelajar (*Qolam*) agar diperoleh data yang valid karena berasal dari semua pihak terkait dengan penelitian yang dilakukan.

⁵⁹ Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2008), 62.

⁶⁰ Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif Pendidikan dan Teologi, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia, 2018), 48.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah langkah penting selanjutnya yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian, instrumen pengumpulan data memiliki fungsi sebagai alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan oleh peneliti. Pada penelitian Kualitatif, alat atau instrumen pengumpulan data yang diperlukan dalam melakukan penelitian adalah peneliti itu sendiri. Diperlukanlah adanya uji validitas guna untuk mengetahui seberapa jauh peneliti telah siap melakukan penelitian.

Selanjutnya peneliti akan melakukan kegiatan penelitian yang meliputi, pengumpulan data, proses analisis dan membuat kesimpulan. Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitiannya secara langsung dengan cara terjun ke lapangan guna mengumpulkan data yang dibutuhkan, sehingga dibutuhkanlah instrumen pendukung lain yang akan membantu peneliti dalam melakukan penelitiannya. Instrumen pendukung tersebut dapat berupa, pedoman wawancara, alat perekam, dan alat pengambilan gambar. Kegiatan tersebut dilakukan untuk melengkapi data, dan membandingkan data yang ditemukan pada saat peneliti terjun ke lapangan secara langsung.⁶¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif terdapat kemungkinan jika setelah peneliti terjun ke lapangan akan menemukan sesuatu yang lebih penting dari yang

⁶¹ Ibid., 307

sudah ditetapkan. Maka dalam hal ini perlu adanya pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh sehingga terhindar dari kesalahan informasi yang tidak sesuai dengan konteks. Dalam hal ini peneliti mengecek keabsahan data dengan menggunakan:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan cara terjun kembali kelapangan, membina hubungan baik dengan para narasumber, sehingga dapat menciptakan keakraban. Perpanjangan pengamatan dilakukan guna menggali lebih dalam terkait dengan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Diharapkan dengan adanya perpanjangan pengamatan hubungan yang terjalin akan semakin baik, dan menimbulkan kepercayaan satu sama lain.⁶²

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data dari berbagai sumber dan berbagai cara. Penelitian ini menggunakan dua jenis pengecekan keabsahan data dengan cara triangulasi yaitu terdiri dari :

1. Triangulasi Sumber

Dilakukan dengan cara memeriksa keabsahan data yang didapatkan selama penelitian berlangsung. Peneliti melakukan pengelompokan dan pengolahan data yang telah didapatkan dari

⁶² Rifka Agustianti, dkk, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Makassar : CV. Tohar Media, 2022), 180.

para informan. Setelah dilakukan analisis peneliti melakukan kesepakatan dengan para informan.

2. Triangulasi Waktu

Peneliti melakukan wawancara dengan para informan di pagi hari, dimana pada waktu tersebut informan masih dalam kondisi yang segar. Selain itu juga peneliti melihat terkait dengan situasi yang sedang dihadapi oleh para informan. Sehingga, tidak menutup kemungkinan juga penggalan data dilakukan pada waktu siang hari, selama informan dalam kondisi yang memungkinkan. Hal ini juga dilakukan untuk menguji keabsahan data, dengan situasi dan waktu yang berbeda.⁶³

H. Teknik Analisis Data

Pada analisis data kualitatif, analisis yang dilakukan yaitu berdasarkan data yang didapatkan dan dikembangkan pada saat penelitian berlangsung.⁶⁴Berikut tiga alur dari kegiatan analisis data menurut Miles dan Huberman yang diterapkan pada penelitian ini yaitu :

a. Reduksi data.

Reduksi data dilakukan dengan cara merangkum, memilih, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting pada saat berinteraksi secara langsung dengan narasumber. Jika pengumpulan data dilakukan dengan wawancara secara langsung maupun tidak langsung, maka

⁶³ *Ibid*, 181

⁶⁴ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, 85.

peneliti melakukan perekaman dengan telepon yang nantinya terdapat file *audio*. file *audio* yang ada akan diubah ke transkrip wawancara. Pemberian kode dilakukan dengan cara memberikan komentar pada transkrip yang ada. Kode tersebut nantinya akan menjadi catatan-catatan untuk menguatkan penelitian yang dilakukan.

b. *Display* data

Display data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengelompokan, identifikasi, pengkodean atau pemberian penanda. *Display* data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah dalam memahami, dan merencanakan kerja selanjutnya.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Pada tahap ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi terkait dengan efektivitas strategi pemasaran jempot bola dalam meningkatkan jumlah nasabah pada produk tabungan pelajaran (*Qolam*) di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang. Pada kesimpulan awal yang diambil oleh peneliti masih bersifat sementara, apabila ditemukan data atau bukti yang mendukung peneliti dapat melakukan perubahan pada tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi. Apabila peneliti menemukan bukti data yang valid serta konsisten maka kesimpulan yang diambil oleh peneliti merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁵

⁶⁵ *Ibid*, 89.

I. Tahapan Penelitian

Adapun tahapan yang nantinya akan ditempuh oleh peneliti dalam melakukan penelitian yaitu :

1) Tahap Pra Lapangan

- a) Peneliti meminta surat observasi kepada Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri terkait dengan akan dilaksanakannya penelitian di PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang
- b) Melakukan koordinasi serta menyerahkan surat observasi kepada PT BPRS Lantabur Tebuireng Jombang. Selain itu peneliti juga menyerahkan mini riset yang telah dibuat sebagai gambaran terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.

2) Tahap Pekerjaan Lapangan

- a) Peneliti menentukan narasumber yang akan diwawancarai, serta menyusun pedoman wawancara yang digunakan dalam wawancara nantinya.
- b) Peneliti melakukan wawancara secara langsung maupun tidak langsung dengan narasumber.
- c) Peneliti mengumpulkan berbagai data atau dokumentasi terkait dengan penelitian yang dilakukan

3) Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data dengan reduksi yaitu memberikan kode di transkrip wawancara hal ini

dilakukan dengan memfokuskan hal yang penting. Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan dan mengidentifikasi. Pada tahap terakhir dilakukan penarikan kesimpulan.

4) Tahap Pelaporan

Peneliti melakukan penyusunan proposal dan skripsi, dari data yang telah diperoleh. Pada tahap ini juga peneliti melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing hal ini dilakukan guna melakukan evaluasi terkait dengan penyusunan proposal dan skripsi.

5) Tahap Akhir

Dalam tahapan ini peneliti akan mengikuti seminar proposal maupun munaqosah.⁶⁶

⁶⁶ Husein Umar, Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, 36.